

Analisis Pentingnya Pedoman Penyusunan Modul Ajar Bagi Guru: Kajian Literature

Maya Sovia Sari¹, Hairida²

¹⁻² Pendidikan Kimia Universitas Tanjungpura Pontianak

*Corresponding Email: mayasofiasari03@gmail.com

Abstrak: Kebijakan Kurikulum Merdeka mengharuskan perubahan dari RPP ke modul ajar, yang menimbulkan tantangan bagi banyak guru, termasuk kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam merancang modul. Melalui kajian literatur, artikel ini membahas perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang membutuhkan adaptasi dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan dari artikel-artikel yang relevan melalui pencarian di basis data Mendeley Web, dan ERIC menggunakan pendekatan sistematis dengan metode PRISMA untuk mengevaluasi 12 artikel relevan yang membahas efektivitas pedoman penyusunan modul ajar. Temuan menunjukkan bahwa pedoman yang baik dapat membantu guru merancang modul yang lebih terstruktur. Dengan dukungan pedoman yang tepat, guru memiliki fleksibilitas untuk menyusun pembelajaran yang meningkatkan kualitas pengajaran di era Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Perancangan Modul, Problematika kurikulum, Prisma.

Abstract: The Independent Curriculum policy necessitates a change from lesson plans to teaching modules, which poses challenges for many teachers, including a lack of training and understanding in designing modules. Through a literature review, this article discusses the differences between the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum, which require adaptation in the learning process. Data were collected from relevant articles through searches on the Mendeley Web database, and ERIC used a systematic approach with the PRISMA method to evaluate 12 relevant articles that discussed the effectiveness of teaching module preparation guidelines. The findings suggest that good guidelines can help teachers design more structured modules. With the support of the right guidelines, teachers have the flexibility to structure learning that improves the quality of teaching in the era of the Independent Curriculum.

Keywords: module design, Curriculum issues, Prisma.

PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Independen telah membawa berbagai perubahan pada sistem pembelajaran di Indonesia, salah satunya adalah pergeseran dari materi pembelajaran ke modul pembelajaran. Perubahan ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan baru, karena tidak semua guru dipersiapkan dan memahami dengan baik bagaimana mengembangkan modul pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum Independen. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak guru masih mengalami kesulitan dalam merancang modul pembelajaran, terutama karena pelatihan yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang komponen modul, dan kurangnya pengalaman dalam mengembangkan materi pembelajaran yang memenuhi tuntutan kurikulum baru (Mulya Sari 2024; Windayanti 2023).

Kurikulum Independen menekankan fleksibilitas pembelajaran melalui penyederhanaan isi, penguatan kompetensi, dan pengembangan karakter siswa. Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih dalam yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi mereka (Belia *et al.*, 2023a). Dalam implementasinya, guru diberi fleksibilitas untuk memilih, mengembangkan, dan mengadaptasi modul pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan hasil belajar yang diinginkan (Fatmawati 2024), oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengembangkan modul pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Independen.

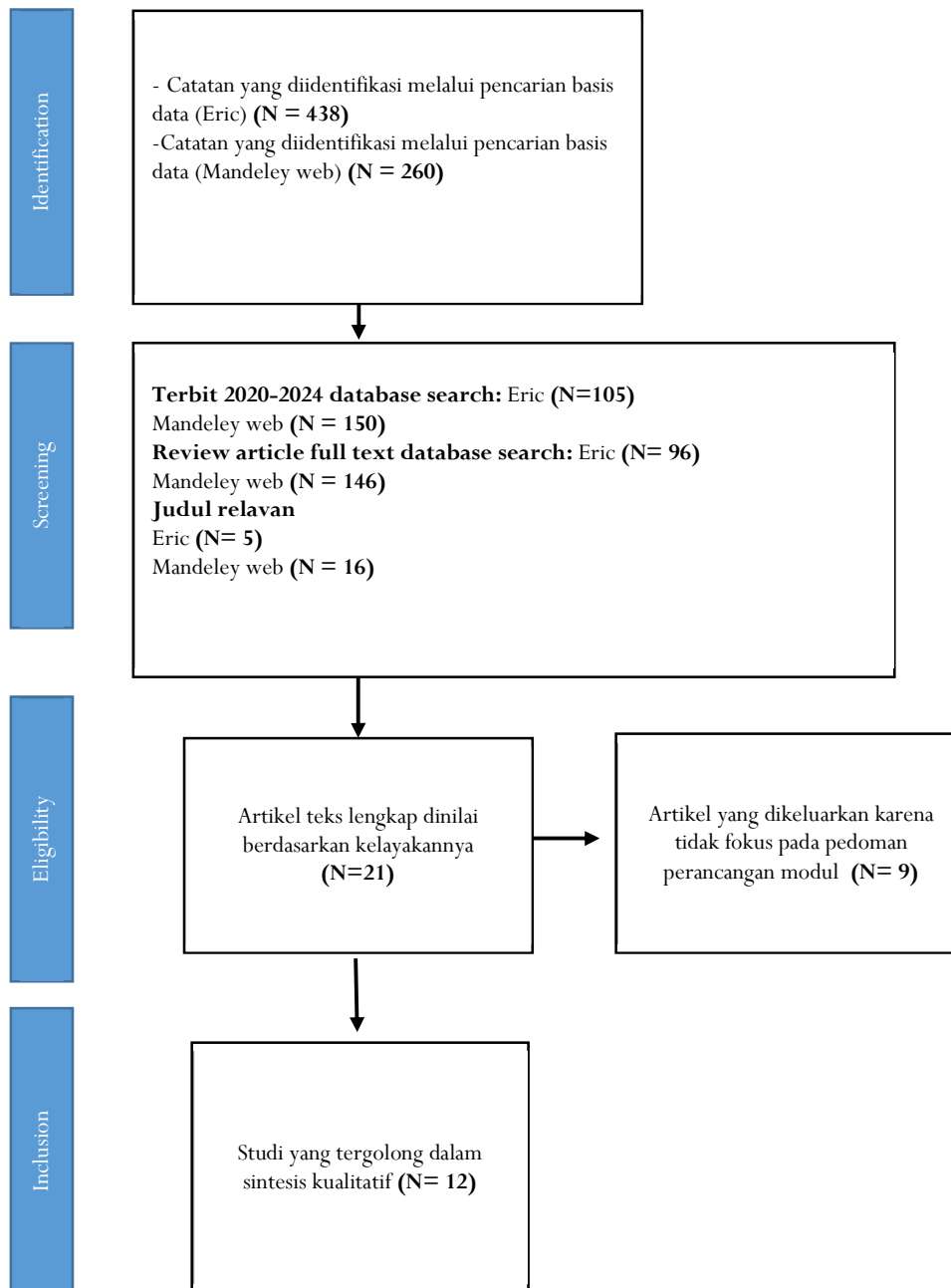
Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Independen masih menghadapi berbagai kendala. Guru dituntut untuk memahami hasil belajar, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan alur tujuan pembelajaran, dan mengembangkan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Perubahan ini menyebabkan banyak guru kesulitan mengadaptasi materi pembelajaran dengan kebijakan baru (Ramadhan 2023). Lebih lanjut, implementasi Kurikulum Independen juga menghadirkan tantangan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran, yang mengharuskan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pembelajaran yang efektif (Pramudia and Irfan 2023).

Banyak penelitian telah menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi tantangan ini, salah satunya melalui pengembangan pedoman desain modul pembelajaran. Pedoman ini dianggap mampu membantu guru memahami tahapan pengembangan modul pembelajaran secara lebih sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan pengembangan asesmen (Mukarramah 2023). Lebih lanjut, penggunaan pedoman ini untuk pengembangan modul pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa (Nurjati 2023).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pengembangan modul pembelajaran dan implementasi Kurikulum Mandiri, sebagian besar berfokus pada pengembangan produk modul atau mengidentifikasi hambatan dalam implementasi kurikulum. Studi yang secara khusus menganalisis efektivitas pedoman ini sebagai referensi bagi guru dalam mengembangkan modul pembelajaran masih relatif terbatas, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pedoman ini berdasarkan temuan penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran tentang perannya dalam membantu guru mengembangkan modul pembelajaran yang sistematis, menarik, dan berpusat pada siswa dalam implementasi Kurikulum Mandiri.

METODE

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka yang menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dalam proses mengidentifikasi, menyaring, dan memilih artikel untuk dianalisis (M. J. 2020; Agusti 2023). Pencarian artikel dilakukan melalui basis data ERIC dan Mendeley Web menggunakan kata kunci "merancang modul pengajaran". Awalnya, 438 artikel diperoleh dari ERIC dan 260 artikel dari Mendeley Web. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria berikut: (1) diterbitkan pada tahun 2020–2024; (2) merupakan artikel penelitian; (3) tersedia dalam teks lengkap; dan (4) membahas desain modul pengajaran atau implementasi Kurikulum Mandiri. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses seleksi. Proses seleksi mengikuti tahapan PRISMA, yang meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Proses ini menghasilkan 12 artikel yang memenuhi kriteria untuk analisis. Bagan alur seleksi artikel disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1: Data Prisma

Data dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi karakteristik setiap artikel, metode penelitian yang digunakan, dan temuan utama mengenai efektivitas pedoman pengembangan modul pengajaran dalam mendukung implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi menggunakan pedoman PRISMA, 12 artikel memenuhi kriteria untuk analisis. Karakteristik artikel, termasuk penulis, subjek penelitian, metode penelitian, dan temuan utama, disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil sintesis, studi-studi ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Mandiri berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan modul pembelajaran. Lebih lanjut, studi ini mengidentifikasi tiga

temuan utama: tantangan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Mandiri, kesulitan guru dalam mengembangkan modul pembelajaran, dan pentingnya pedoman pengembangan modul pembelajaran untuk mendukung kualitas pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Artikel yang dianalisis

No	Penulis dan judul	Subject/ Populasi sampel	Desain dan intervensi	Kesimpulan
1.	ADDIE's Model in the Design Process of Teaching Modules Using Modular Methods: Applied Topics in Design and Technology Subjects (Sahaat 2020)	Modular teaching modules	Model analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi lima fase ADDIE	Modul pengajaran modular yang baik untuk mengajarkan topik terapan dalam mata pelajaran Desain dan Teknologi yang akan dikembangkan selanjutnya untuk mencapai tujuan akhir mata pelajaran Desain dan Teknologi.
2.	Dynamics of the Implementation of the Independent Curriculum in Schools in the Aspects of Devices and Learning Processes (Ramadhan 2023)	teacher	Metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi	Perubahan pembelajaran yang dominan adalah pembagian jam belajar, dibagi menjadi tiga jam untuk kegiatan intrakurikuler dan satu jam untuk kegiatan kokurikuler. Implementasi kedua hal ini antar guru saling menekankan pada soft skill dan hard skill siswa yang juga berfokus pada minat, bakat dan kemampuan siswa
3.	Teachers' Problems in Implementing the Independent Curriculum (Windayanti 2023)	teacher	Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur atau kajian kepustakaan.	problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran adalah kesulitan menganalisis CP, merumuskan TP dan menyusun ATP dan Modul Ajar, menentukan metode dan strategi pembelajaran, minimnya kemampuan menggunakan teknologi, kurangnya kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran, materi ajar terlalu luas, menentukan proyek kelas.
4.	Orientation Issues for the Development of the Independent Learning Curriculum (Belia <i>et al.</i> , 2023b)	Theacher	Menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam analisis ini, data ditafsirkan secara deskriptif dan disajikan secara naratif.	Dalam kurikulum mandiri ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sehingga seorang guru tidak bisa lagi ceroboh dalam membuat rencana pembelajaran untuk merancang kegiatan belajar mengajar setiap minggunya.

5.	Guidelines for Flip Book-Based Digital Modules for the Preparation of Tourism Practice Reports (Yuke Hernawati, Abdul Rozak and Yusida Gloriani, 2023a)	Media pembelajaran berbasis Flip Book	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Design Based Research (DBR) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono.) Revisi Produk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner validasi, yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media serta tanggapan mahasiswa dan dosen.	Media pembelajaran ini dibuat untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar bagi tenaga pendidik dan siswa. Dengan media pembelajaran ini mahasiswa semakin semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
6.	Designing digital teaching modules based on mathematical communication in relationships and functions (Sagita 2021)	Modul digital berbasis keterampilan komunikasi matematika.	Metode penelitian dan pengembangan yang terdiri dari Analysis, Design, Development, implementation, and Evaluation (ADDIE), validasi ahli, respon siswa	penggunaan media pembelajaran yang buruk dan rendahnya keterampilan komprehensif siswa dalam memahami topik matematika yang terkait dengan relasi dan fungsi. respon siswa terhadap modul digital berada dalam kategori sangat baik, dengan kriteria total respon 89,8%. Oleh karena itu, modul digital yang dirancang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar karena penggunaannya tidak terbatas pada ruang kelas.
7.	E-learning Training and Creating Digital Textbooks to Increase the Role of Millennial Teachers (Firman Raharjo and Ikhsan Karimah 2021)	pengembangan media pembelajaran berupa modul berbasis multimedia		Best Practice pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan berbagai macam e-learning. dan praktik pembuatan buku ajar digital dengan aplikasi 3D Pageflip untuk meningkatkan kompetensi Subject Content Knowledge dan Pedagogic.
8.	Development of Interactive Electronic Modules using Professional Flip PDF on Financial Services Institution Materials in the Economy Class X IPS SMA (Rohmah 2022)	Modul elektronik interaktif menggunakan Flip Pdf Professional	metode penelitian Research&Development dengan penyederhanaan Borg and Gall.	modul elektronik interaktif menggunakan Flip Pdf Professional dapat meningkatkan pemahaman materi lembaga jasa keuangan dalam kelas X IPS SMA. Dengan melihat respons dari peserta didik terhadap E-modul interaktif meningkat menjadi 80,3% yang berarti terdapat peningkatan pemahaman materi pada peserta didik sehingga e-modul interaktif dapat digunakan dengan baik.

9.	Design and Build FlipBook-Based E-modules on the Fundamentals of Electronics Engineering Subject (Pramudia and Irfan 2023)	E-modul berbasis FlipBook	Peneltian ini menggunakan desain penelitian yang mengacu pada model pengembangan 4-D models	(1) E-modul berbasis FlipBook yang dibuat memuat 4 elemen materi; dan (2) Berdasarkan penilaian ahli media mencapai rerata 94,65 % (sangat layak), dan ahli materi mencapai rerata 86,65%.
10.	DESIGNING AN INDEPENDENT CURRICULUM TEACHING MODULE FOR INFORMATICS CLASS VII AT MTSN 7 AGAM USING CANVA (Anjelia et al. 2024)	Modul ajar kurikulum merdeka	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Reserch and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (define, design, develop, disseminate). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validitas, angket praktikalitas, dan angket efektifitas	Modul ajar kurikulum merdeka ini layak digunakan untuk pembelajaran Informatika kelas VII di MTsN 7 Agam.
11.	Technical Guide to Developing Project-Based Reading-Seeing Teaching Modules for EFL Class X Teachers (Nurjati 2023)	Theacher	studi pustaka, analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan materi, dan validasi oleh pakar pendidikan	Modul pengajaran yang disiapkan relevan dengan materi pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan tetap menawarkan konten yang menarik dan bermakna bagi siswa. Guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilannya dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan dan minat siswa
12	Teachers' Problems in Implementing the Independent Curriculum (Hehakaya and Pollatu 2022)	Theacher	pendekatan kajian literatur atau kajian kepustakaan	Dalam kurikulum merdeka belajar ini guru lebih di tuntut kreatif dalam membuat atau merancang proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai yang di tentukan Menteri Pendidikan. Dalam hal ini guru lebih teliti dalam melaksanakan capaian pembelajaran yang di ambil dari keputusan kepala standar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Mandiri masih menghadapi berbagai tantangan. Guru tidak hanya dituntut untuk memahami perubahan kebijakan kurikulum, tetapi juga harus mampu mengembangkan hasil belajar, tujuan belajar, alur belajar, dan modul belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru yang terbatas terhadap komponen-komponen ini merupakan salah satu hambatan dalam implementasi Kurikulum Mandiri. Situasi ini menunjukkan bahwa perubahan materi pembelajaran dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) menjadi modul belajar membutuhkan kesiapan kompetensi guru untuk pembelajaran yang optimal (Belia 2023; Hehakaya and Pollatu 2022; Ramadhan 2023; Windayanti 2023). Temuan lain menunjukkan bahwa pedoman pengembangan modul belajar memainkan peran penting dalam membantu guru mengembangkan materi pembelajaran secara lebih sistematis. Pedoman ini memberikan panduan pada tahapan pengembangan modul, mulai dari menganalisis kebutuhan siswa, mengembangkan tujuan belajar, memilih strategi belajar, dan mengembangkan asesmen. Sesuai pedoman yang jelas, guru dapat lebih mudah menyesuaikan isi modul dengan karakteristik siswa dan hasil belajar yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa pedoman pengembangan modul tidak hanya berfungsi sebagai referensi teknis tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Selain pedoman pengembangan, beberapa penelitian juga telah mengembangkan berbagai media pendukung untuk mengembangkan modul pengajaran, seperti Canva, Flipbook, Flip PDF Professional, dan modul digital. Perkembangan media ini menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan modul pengajaran yang lebih menarik, interaktif, dan ramah pengguna. Keberadaan media digital tidak hanya membantu guru dalam proses pengembangan modul tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Anjelia et al. 2024; Pramudia 2023; Amanda et al. 2025; Yuke Hernawati 2023)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Mandiri ditentukan tidak hanya oleh perubahan kebijakan tetapi juga oleh kesiapan guru dalam mengembangkan modul pengajaran. Pedoman pengembangan modul pembelajaran merupakan faktor penting dalam membantu guru memahami proses pengembangan modul secara sistematis, sementara penggunaan media pembelajaran mendukung pengembangan modul yang lebih menarik dan memenuhi kebutuhan siswa, oleh karena itu, pedoman pengembangan modul pembelajaran memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dari 12 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Mandiri masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pengembangan modul pembelajaran. Guru masih mengalami kesulitan dalam memahami hasil pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan modul pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Studi ini juga menunjukkan bahwa pedoman pengembangan modul pembelajaran memainkan peran penting dalam membantu guru mengembangkan modul secara lebih sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Mandiri. Lebih lanjut, penggunaan berbagai media pendukung berkontribusi pada proses pengembangan modul, menjadikannya lebih menarik dan interaktif, oleh karena itu, pedoman pengembangan modul pembelajaran dapat berfungsi sebagai referensi untuk membantu meningkatkan kompetensi guru dalam merancang materi pembelajaran. Penyediaan pedoman yang jelas dan dukungan untuk pengembangan kompetensi guru perlu terus ditingkatkan agar implementasi Kurikulum Mandiri dapat lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., Lamers, F., Tamayo, M., Benito-Amat, C., Molina-Mendoza, G. V., Penninx, B. W. J. H., & Sanz, Y. 2023. "The Gut Microbiome In Early Life Stress: A Systematic Review. *Nutrients*." 11.
- Amanda, Restu Rizki, Udin Supriadi, Nurti Budiyantri, And Eri Anugrah. 2025. "Education As A Science And Its Relevance In The Digital Era" 05 (1): 1–8. <https://doi.org/10.52562/Idle.V5i1.1356>.
- Anjelia, Bella, Riza Umami, Yetrie Octavury, Saleh Hidayat, And Wulandari Saputri. 2024. "Analisis Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Modul Ajar Sebagai Alternatif Perangkat Ajar Pada Kurikulum Merdeka" 8

- (2): 246–60.
- Belia, S., Lubis, J. T., Aprina, S., Nurfaiza, N., Illahi, R., & Utama, N. P. 2023. “The Problem Of Orientation Of Development Merdeka Belajar Curriculum. .” *Tofedu: The Future Of Education Journal* 3 (2): 496–500.
- Fatmawati, B., Marzuki, M., Roshayanti, F., & Kuswarini, P. 2024. “Problem -Solving Skills Through Biology Learning Model Integrated With Kurikulum Merdeka.” *Fostering Students* . 2024.
- Firman Raharjo, Jajo, And Nurul Ikhsan Karimah. 2021. “Pelatihan E-Learning Dan Pembuatan Buku Ajar Digital Bagi Peningkatan Peran Guru Millenial.” *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus* 1 (02). <https://doi.org/10.46772/Jamu.V1i02.368>.
- Hehakaya, Enjelli, And Delvyn Pollatu. 2022. “Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Didaxe* 3 (2).
- M. J., Mckenzie, J. E., At., All. 2020. “The Prisma 2020 Statement: An Updated Guideline For Reporting Systematic Reviews.” *Journal Of Clinical Epidemiology* 134:178–89.
- Mukarramah, M., & Mumpuniarti, M. 2023. “Development Of A Finger Painting-Based Creativa Module For Writing Beginnings For Children With Attention Deficit Hyperactive Disorders. .” *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding* 5 (10): 1.
- Mulya Sari, R., Efriyanti, L., Jasmienti, J., & Rahmat, T. 2024. “Perancangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Informatika Kelas Vii Di Mtsn 7 Agam Menggunakan Canva. .” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* 6 (7).
- Nurjati, N., Khabib, S., Oediarti S, J., Tri Sanggaladewi, O., Bandjarjani, W., Maftukhan, F., & Yuliani, S. 2023. “Tehcnical Guidance For Developing Project-Based Reading-Viewing Teaching Modules For Class X Of Efl Teachers.” *Pancasona* 2 (2): 269–78.
- Pramudia, W., & Irfan, D. 2023. “Ancang Bangun E-Modul Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Elektronika. .” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1 (7): 4129–40.
- Pramudia, Wahyudi, And Dedy Irfan. 2023. “Rancang Bangun E-Modul Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Elektronika.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1). <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i1.5902>.
- Ramadhan, I. 2023. “Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran.” *Academy Of Education Journal* 2 (14): 622–34.
- Rohmah, Y. L., & Sakti, N. C. 2022. “Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Menggunakan Flip Pdf Profesional Pada Materi Lembaga Jasa Keuangan Dalam Perekonomian Kelas X Ips Sma.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 2 (5): 52.
- Sagita, L., Setiyani, & Sumiarsih. 2021. “Designing Teaching Materials Based On Process Skills Approach To Mathematical Representation Ability In Polyhedron. .” *Journal Of Physics: Conference Series*, 1 (1957): 1–13.
- Sahaat, Z., Nasri, N. M., & Abu Bakar, A. Y. 2020. “Addie Model In Teaching Module Design Process Using Modular Method: Applied Topics In Design And Technology Subjects. .” *Psshers*. 2020.
- Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, & Sabil Mokodenseho. 2023. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.” *Journal On Education* 1 (6): 2056–63.
- Yuke Hernawati, Abdul Rozak, & Yusida Gloriani. 2023. “Flip Book Based Digital Module Guidelines For Preparing Practice Reports For Tourism Polytechnic.” *International Journal Of Social Science*, 2 (3): 315–18.